

INTISARI

Penderita penyakit diare atau disentri di desa Parengan kecamatan Maduran kabupaten Lamongan Jawa Timur mengalami peningkatan pada musim penghujan, khususnya setelah banjir. Hal ini sangat penting untuk dicari penyebab dan jumlah penderita diare/disentri.

Beberapa tahapan dilakukan untuk meneliti masalah ini. Pertama melakukan observasi langsung tentang kondisi desa parengan setelah banjir dan mengambil beberapa gambaran/fhoto sebagai dokumen penelitian. Kedua, mencari data mengenai karakteristik kondisi sosial dan ekonomi masyarakat desa Parengan. Ketiga, mendatangi Puskesmas di kecamatan Maduran untuk memperoleh informasi tentang penderita diare/disentri di desa Parengan periode 1998-1999 untuk memperoleh data primer dan data sekunder.

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yakni: perilaku yang lazim dalam masyarakat adalah kebiasaan orang – orang membuang air besar sembarangan/ tidak sehat sehingga menyebabkan bakteri shigella dapat bertahan dan berkembang biak, juga tidak menjaga kesehatan bahan makanan dan memakan makanan tersebut sehingga mengakibatkan penyakit diare/disentri pada pasca banjir.

ABSTRACT

Total of diare/disentry increase by the rainy season especially after floods in Parengan village, Maduran district, Lamongan regency, East Java. It is very important to look at the causes of diare/disentry disease, and the total patients.

Several steps has been done accending to the research problem. The First, is direct observation about floods condition in Parengan village and to take some photography as research documents. The second, is looking for some characteristic about social and economic condition of the society in Parengan village. The Second, writer to look for some file about social and economic condition of society in Parengan village. The third, is going to the puskesmas in Maduran district to get information about patients suffering from diare/disentry disease in Parengan village to the a periodnd 1998 until 1999 to gets primary and secondary data.

The research resulted some conclusions like : behaviour ton are health practice in diare/disentry after the floods so that *shigella* bacteria survive and multiply, because people are defecating not sanitary also do not do hygienic food handling and eating.